

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA DAN REATIVITAS  
DENGAN MODEL *ACCELERATED LEARNING* MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDIOTORI, VISUAL, DAN  
INTELEKTUAL) SISWA KELAS X<sub>B</sub> MA WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA POKOK BAHASAN SENYAWA  
ORGANIK TAHUN AJARAN 2010/2011**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Kimia



Disusun oleh:

Fatmakhuzahroh

06670030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1170/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia dan Kreativitas dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual ) Siswa Kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta Pokok Bahasan Senyawa Organik Tahun Ajaran 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Fatmakhuzahroh  
NIM : 06670030  
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juni 2011  
Nilai Munaqasyah : A -  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Panji Hidayat, M.Pd

Penguji I

Liana Aisyah, M.A  
NIP.19770228 200604 2 002

Penguji II

Shidiq Premono, S.Pd.I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D  
NIP. 19580919 198603 1 002



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatmakhuzahroh

NIM : 06670030

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia dan Kreativitas Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta Pokok Bahasan Senyawa Organik Tahun Ajaran 2010/2011

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi pendidikan kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan sains.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2011

Pembimbing

Panji Hidayat, M. Pd

Sidiq Premono, S.Pd.I

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada:

**Dekan Fakultas Sains dan Teknologi**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara/i:

Nama : Fatmakhuzahroh

NIM : 06670030

Prodi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia dan Kreativitas dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (Somatis, Visual, Auditori, dan Intelektual) Siswa Kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta Pokok Bahasan Senyawa Organik Tahun Ajaran 2010/2011

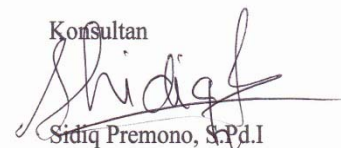
Maka kami sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains.

Demikian nota dinas konsultan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 Juni 2011

Konsultan



Sidiq Premono, S.Pd.I

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatmakhuzahroh

NIM : 06670030

Jurusan : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia dan Kreativitas dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas X<sub>B</sub> MA Wabid Hasyim Yogyakarta Pokok Bahasan Senyawa Organik Tahun Ajaran 2010/2011

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Juni 2011

Yang menyatakan



*Fatmakhuzahroh*  
**Fatmakhuzahroh**  
06670030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## *MOTTO*

*Murid terbaik adalah murid yang menganggap gurunya adalah guru terbaik sehingga ia memotivasi dirinya untuk menjadi yang terbaik  
(Ibunda Hj. Nelly Ummi Halimah)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*HALAMAN PERSEMBAHAN*

*SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:*

*ALMAMATER TERCINTA*

*PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA*

*FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI*

*UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA*

*YOGYAKARTA*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan rahman-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw atas segala pengorbanan dan ketulusannya membimbing ummat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan keimanan.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada pihak-pihak yang senantiasa membimbing, mendorong, dan membantu penyusun untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Meskipun masih banyak sekali kekurangan di dalamnya, namun dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Esti Widyowati selaku Ketua Program Studi pendidikan Kimia sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusun menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Panji Hidayat, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan arahan, perhatian, dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Sains dan Teknologi terutama para Dosen Kimia dan Pendidikan Kimia yang telah rela berbagi ilmu dengan kami.



5. Bapak Wijayanto, Indra nafiyanto, dan Mbak Isni selaku Ketua Laboratorium Kimia yang selalu sabar menularkan ilmunya tentang segala hal yang ada di dalam laboratorium dan telah menganggap kami sebagai bagian dalam “Rumah Ilmu Pengetahuan” yaitu Laboratorium Kimia.
6. Teman-teman Asisten Laboran (mbak Laili, mas Wahyu, Retno, dan Agus). Ayo selesaikan tugas akhir kalian karena adek-adek kelas telah menunggu menggantikan pekerjaan kita sebagai peracik “ramuan” dan “penunggu” praktikum.
7. Bapak Kepala Sekolah MA Wahid Hasyim yang telah mengizinkan penyusun untuk mengadakan penelitian di sana.
8. Ibu Suwarti, S. Pd dan siswa-siswi kelas XB MA Wahid Hasyim atas kerjasamanya selama penelitian .
9. Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah Yayasan Wahid Hasyim yang telah memberikan ilmu pada penyusun bahwa mengajar tidak hanya sekedar menularkan ilmu namun mempelajari segala karakter kalian adalah pekerjaan yang cukup berat tapi juga menyenangkan.
10. Bapak KH. Jalal Suyuthi dan Ibunda Hj. Nelly Ummi Halimah yang telah memberikan teladan berharga bagaimana bersikap dan mensikapi hidup. Terimakasih yang sangat mendalam atas ketulusan doa dan kesabaran yang telah Bapak dan Ibu berikan.

11. Bapak KH. Muhaimin dan Ibunda Hj. Ummy, tiga bulan adalah waktu yang sangat singkat namun juga sangat mengesankan untuk berkaca diri melihat sisi lain dari kehidupan yang berusaha Bapak Ibu tunjukkan pada murid-muridmu ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam limpahan Rahmat-Nya.
12. Para *Asatidz* di Madrasah Diniyyah dan Ma'had Aly PP. Wahid Hasyim dengan segala keikhlasan dan kesabarannya menghadapi kami. Semoga ilmu yang telah kalian berikan akan menjadi modal berharga bagi kami dalam kehidupan yang akan datang.
13. Bapak Ibuku tercinta, terimakasih atas aliran doa, kasih sayang dan cucuran keringat kalian sehingga anakmu masih bertahan dengan cita-citanya untuk menjadi makhluk yang berguna bagi sekitarnya.
14. Kakakku Mbak Har dan Kak Ismail, adekku Agus dan Mala, serta keponakan kecilku Dek Salsa. Trimakasih atas segala dukungan berupa materi dan cinta yang begitu besar, lanjutkanlah cita-cita Bapak Ibu agar kalian menjadi manusia seutuhnya yang memberikan manfaat bagi siapapun.
15. Teman-teman di “surga kecilku” asrama Halimah, terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan. Teh Imas, Ela, Mbak Tia, Mbak Nung, Dek Fitroh, Islah, Mila, Mbak Nana, Bu Lala, De' tari, Chalim, Fitri, Hani, Ely, Hani, Ubun, Rofi', Aini, Lala dan semua yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu. Dari kalian aku belajar hidup yang sebenarnya, satu pesanku *Keep your spirit with holy Qur'an in our life.*

16. Teman-teman P.Kim '06, meski sebagian kalian telah kembali ke kampung halaman namun kenangan dan semangat kalian tetap ada dan senantiasa terjaga di bangku kebanggaan kita yaitu P. kim '06.
17. Sahabat-sahabat terbaikku (Ulfa, Siti, Fued, om Kis, Ani, Abu, Urai, Isti, Irma, Istiq, Siska). Terimakasih atas keceriaan, cermin karakter dan hidup kalian sehingga aku lebih bisa memahami apa arti persahabatan.
18. Teman-teman Madin dan Ma'had Aly, kalian adalah obat kejenuhan setelah seharian beraktivitas menghabiskan seluruh tenaga dan pikiranku.
19. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.  
*Jazakumullah Ahsanul Jaza.*

Yogyakarta, 21 Mei 2011

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Fatmakhuzzahroh

06670030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan .....	12

1. Deskripsi Teori.....	12
1. Hakikat Pembelajaran Kimia .....	12
2. Pembelajaran Efektif .....	15
3. <i>Accelerated Learning</i> .....	18
4. Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual ..	20
5. Kreativitas .....	25
6. Senyawa Organik .....	29
2. Penelitian yang Relevan.....	37
B. Kerangka Berfikir.....	39
C. Hipotesis Tindakan.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Desain Penelitian .....	44
E. Prosedur Penelitian .....	45
1. Personil yang Terlibat .....	45
2. Penyusunan Instrumen Pembelajaran.....	46
3. Skenario Tindakan.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data .....	49
H. Indikator Keberhasilan.....	50
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Siklus I .....	51

1. Perencanaan .....	51
2. Pelaksanaan Tindakan .....	52
3. Observasi.....	57
4. Hasil Pengisian Angket SAVI, Wawancara, Hasil Tes, Hasil Observasi Kreativitas .....	59
5. Refleksi .....	64
B. Siklus II .....	67
1. Perencanaan .....	67
2. Pelaksanaan Tindakan .....	68
3. Observasi.....	75
4. Hasil Pengisian Angket SAVI, Wawancara, Hasil Tes, Hasil Observasi Kreativitas .....	77
5. Refleksi.....	82
C. Pelaksanaan Pembelajaran SAVI .....	83
1.Peningkatan Hasil Belajar .....	86
2.Peningkatan Kreativitas Peserta Didik.....	88
3.Efektivitas Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI.....	89
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Keterbatasan Peneliti .....	93
C. Saran.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	96
<b>LAMPIRAN</b> .....	98



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Kreativitas .....	26
Tabel 3	Prosentase dan Kategori Perolehan Hasil Data Angket dan Observasi .....	50
Tabel 4	Rekap Nilai Kelas XB pada Siklus I .....	61
Tabel 5	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Siswa Siklus I.....	62
Tabel 6	Rekap Nilai Kelas XB pada Siklus II.....	79
Tabel. 7	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Siswa Siklus II.....	80
Tabel 8	Perbandingan Hasil Tes Peserta Didik Antara Siklus I dan II.....	87
Tabel 9	Perbandingan Hasil Kreativitas Antara Siklus I dan II .....	89
Tabel 10	Perbandingan Presentase Hasil Angket SAVI antara Siklus I dan II.....	90



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Presentase Tingkat Keberhasilan dalam Penguasaan Materi	
Siklus I .....	63
Grafik 2 Presentase Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Penguasaan	
Materi Siklus II.....	80
Grafik 3 Tingkat Perbandingan Skor Antar Siklus .....	87
Grafik 4 Perbandingan Presentase Hasil Observasi.....	89
Grafik 5 Perbandingan Presentase Hasil angket SAVI.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Desain PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart .....	44
Gambar 2. Peserta Didik Melaksanakan Praktikum Senyawa Hidrokarbon....	53
Gambar 3. Peserta Didik sedang Mempresentasikan Hasil Pengamatan.....	56
Gambar 4. Peserta Didik sedang Praktikum Merangkai Isomer .....	
Struktur Hidrokarbon.....	71
Gambar 5. Karya Peserta Didik berupa Hasil Praktikum Merangkai Isomer struktur hidrokarbon .....	74
Gambar 6. Peserta Didik sedang Berlomba Menyusun Kartu Isomer .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	98
Lampiran 1.2 Catatan Lapangan .....	132
Lampiran 1.3 Kisi-kisi Angket Anggapan Siswa terhadap Pembelajaran	
Menggunakan SAVI.....	139
Lampiran 1.4 Angket Anggapan Siswa terhadap Pembelajaran	
Menggunakan	
SAVI .....	141
Lampiran 1.5 Distribusi Angket Anggapan Siswa terhadap Pembelajaran	
Menggunakan Pendekatan SAVI .....	144
Lampiran 1.6 Lembar Observasi Kreativitas .....	158
Lampiran 1.7 Hasil Observasi Kreativitas .....	150
Lampiran 1.8 Lembar Observasi Pelaksanaan SAVI .....	154
Lampiran 1.9 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I .....	156
Lampiran 2.0 Soal Tes Siklus I.....	158
Lampiran 2.1 Hasil Tes Siklus I.....	162
Lampiran 2.2 Kisi-Kisi soal Tes Siklus II.....	164
Lampiran 2.3 Lembar Soal Tes Siklus II .....	170
Lampiran 2.4 Hasil Tes Siklus II .....	169
Lampiran 2.5 Hasil Wawancara.....	170
Lampiran 2.6 Hasil Belajar Kimia Siswa XB Pokok Bahasan Redoks .....	174

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA DAN  
KREATIVITAS DENGAN MODEL *ACCELERATED LEARNING*  
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDIOTORI,  
VISUAL, DAN INTELEKTUAL) SISWA KELAS X<sub>B</sub> MA WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA POKOK BAHASAN SENYAWA ORGANIK TAHUN  
AJARAN 2010/2011**

**Fatmakhuzahroh**

**06670030**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, kreativitas, dan mengetahui efektivitas penerapan pendekatan SAVI pada siswa X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam pembelajaran kimia dengan pokok bahasan Senyawa Hidrokarbon. Penelitian ini menggunakan model *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI (Somatis, Visual, Auditori, dan Intelektual).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah 16 siswa. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Pembelajaran SAVI dilaksanakan secara terpadu dalam beberapa metode yaitu peta konsep, praktikum, diskusi presentasi, dan perlombaan. Penelitian tindakan kelas ini telah terlaksana sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan pada siklus I dan 2 kali pertemuan pada siklus II. Data penelitian diperoleh dari angket anggapan siswa mengenai pembelajaran SAVI, observasi, wawancara, hasil tes siklus, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan.

Pembelajaran dengan pendekatan SAVI mampu meningkatkan hasil belajar kimia dan kreativitas siswa. Hasil belajar kimia siswa diperoleh nilai rata-rata 6,1 pada siklus I dan 6,67 pada siklus II, sedangkan kreativitas memperoleh prosentase sebesar 83,25% pada siklus I dan 89,5% pada siklus II. Sesuai dengan hasil belajar kimia dan kreativitas siswa yang mengalami peningkatan dan didukung oleh hasil angket yang meningkat pula dari siklus I sebesar 66,8% menjadi 72,8% pada siklus II, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI efektif diterapkan dalam pembelajaran kimia siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

**Keyword :** Model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI, kreativitas belajar, hasil belajar, dan efektivitas pembelajaran dengan pendekatan SAVI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan rakyatnya. Di negara maju maupun berkembang perbaikan pendidikan adalah hal utama yang terus dibenahi untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional. Sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta mengembangkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh.<sup>1</sup> Pendidikan di negara Indonesia saat ini semakin terpuruk dan jauh tertinggal dari negara-negara maju. Problematika klasik yang belum terselesaikan sampai saat ini adalah bagaimana cara menemukan solusi yang tepat untuk memperbaiki kondisi pendidikan yang ada seperti sekarang ini.

Keterpurukan masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan mengakibatkan kemunduran dalam berbagai sektor di antaranya pengembangan IPTEK. Salah satu akibat dari kondisi ini adalah rendahnya daya saing masyarakat Indonesia dalam menciptakan inovasi dan kreasi baru terhadap produk-produk yang dihasilkan. Rendahnya budaya berpikir kreatif, berani mengeluarkan gagasan dan menuangkan ide dalam bentuk karya nyata

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 4

ternyata masih sangat mendominasi budaya belajar peserta didik (siswa) Indonesia. Sebagai Negara berkembang Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, serta kepada kesejahteraan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat, dan Negara<sup>2</sup>. Untuk itu perlu upaya khusus dari pengelola pendidikan untuk mengubah paradigma peserta didik Indonesia yang pasif menjadi kreatif dan inovatif.

Salah satu solusi tersebut adalah dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga apapun materi yang disajikan dapat diterima peserta didik secara maksimal. Dalam tradisi pendidikan Indonesia metode yang digunakan sebagian besar guru di sekolah adalah metode pembelajaran memiliki “*being*”. Model ini bertujuan memberikan materi kepada peserta didik sebanyak-banyaknya, menyimpan dan mengingat selamanya sesuai aslinya tanpa memperhatikan potensi dan proses yang dilalui peserta didik saat pembelajaran. Akibatnya peserta didik memiliki ketergantungan terhadap pendidik dalam menghasilkan pengetahuan sehingga potensi-potensi yang dimiliki peserta didik menjadi terabaikan. Model seperti ini tidaklah efektif untuk membentuk peserta didik yang kreatif dan dinamis karena peserta didik cenderung pasif dan malas berfikir. Untuk itu, diciptakanlah model

---

<sup>2</sup> [www.labschool-unj.sch.id/smpjkt/materi\\_download.php?id](http://www.labschool-unj.sch.id/smpjkt/materi_download.php?id).

belajar baru yang mampu mengubah keadaan tersebut menjadi kondisi ideal belajar yakni semua peserta didik menikmati proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal jika pelaku pembelajaran dapat menggabungkan fungsi otak kanan dan kiri sesuai kebutuhan. Otak kanan bertugas menciptakan imajinasi, kreativitas, intuisi, dan hal-hal yang sifatnya tidak teratur. Sedangkan otak kiri bertugas menjalankan hal-hal yang logis, sistematis, dan sifatnya teratur. Pembelajaran kimia dengan model *Accelerated Learning* bertujuan menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan menyenangkan dan bermakna. Model ini menggunakan pendekatan SAVI (somatis, auditori, visual, dan intelektual) dengan cara-cara sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penelitian dr. Vernon Magnesen dari Universitas Texas tentang ingatan memberikan gambaran yang dapat diilustrasikan sebagai berikut<sup>3</sup>.



Setiap peserta didik memiliki potensi kecerdasan yang berbeda-beda.

Potensi ini dapat dikembangkan sampai pada tingkat mengagumkan asalkan peserta didik mendapat dukungan, pengayaan, dan pengajaran. Potensi

<sup>3</sup> Bob de Porter. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. (Bandung: Kaifa, 2003). hlm.4

kecerdasan peserta didik dapat dikenali melalui kecenderungan yang menonjol yang ditunjukkan dengan sikap sesuai intelegensi peserta didik. Hal tersebut dapat digunakan pendidik untuk melakukan pendekatan sesuai dengan kecenderungan peserta didik sehingga materi dapat tersampaikan secara menyeluruh dan lebih mudah diterima peserta didik.

Berdasarkan observasi pra penelitian, penerapan model *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI telah diterapkan di MA Wahid Hasyim Yogyakarta terutama dalam pembelajaran sains. Akan tetapi, penerapan tersebut belum sepenuhnya benar sesuai dengan konsep yang telah ditawarkan Collin Rose dan Dave Meier. Pembelajaran dengan konsep SAVI hanya dilakukan pada materi-materi tertentu saja dan cenderung setengah-setengah atau tidak menyeluruh. Misalnya pada materi tertentu hanya diterapkan satu atau dua jenis konsep SAVI tanpa mempertimbangkan kecenderungan gaya belajar masing-masing peserta didik. Hal ini tentu saja akan menjadikan proses pembelajaran tidak maksimal dan terkesan mengabaikan kebutuhan cara belajar peserta didik.

Penerapan pendekatan SAVI secara menyeluruh di kelas diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar dan kreativitas peserta didik karena melibatkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Hal tersebut tidak serta merta dilakukan oleh peserta didik saja, akan tetapi peran pendidik sangat penting dalam proses pengolahan kelas dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada kenyataannya, sebagian guru kimia masih enggan menggunakan pendekatan SAVI untuk diterapkan secara berkelanjutan



karena berbagai alasan dan faktor kendala yang ada di sekolah<sup>4</sup>. Hal ini menyebabkan pendidik masih menggunakan metode belajar konvensional secara terus menerus tanpa mencari solusi yang tepat untuk memperbaiki metode belajarnya di kelas. Maka dari itu, perlu upaya keras dari pendidik untuk terus mengevaluasi proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan refleksi atas metode yang diterapkan sampai menemukan hasil pembelajaran yang maksimal. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pendidik secara berkesinambungan akan menghasilkan temuan-temuan metode pembelajaran baru sekaligus menyempurnakan metode-metode pembelajaran yang sudah ada.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta adalah sebuah lembaga di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang mengikuti kurikulum dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama. Kurikulum tersebut menuntut agar para peserta didik dapat menguasai dua bidang kurikulum yaitu umum dan agama. Secara tidak langsung tuntutan tersebut mengakibatkan pembagian jam belajar yang sangat padat dengan berbagai muatan pelajaran. Banyaknya muatan pelajaran yang harus peserta didik kuasai yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang monoton terkadang memicu rasa bosan peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan terutama pada pelajaran yang dianggap sulit.

Berdasarkan observasi pra penelitian, dilihat dari segi sarana dan prasarana terutama sarana untuk pembelajaran berbasis IPA di Madrasah

---

<sup>4</sup> [www.labschool-unj.sch.id/smpjkt/materi\\_download.php?id](http://www.labschool-unj.sch.id/smpjkt/materi_download.php?id)

Aliyah Wahid Hasyim sangat kurang memadai. Tidak adanya laboratorium IPA yang mendukung pelajaran untuk bereksperimen, mengembangkan daya pikir, dan kreativitas peserta didik membuat pelajaran IPA terutama Kimia menjadi pelajaran yang hanya bersifat konseptual dan abstrak bagi peserta didik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pemicu kebosanan peserta didik pada pelajaran Kimia yang mengakibatkan rendahnya pencapaian prestasi (hasil belajar) terhadap pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi keseharian peneliti (salah satu pendidik di Lembaga Pendidikan Yayasan Wahid Hasyim), kurangnya fasilitas pendukung untuk pembelajaran IPA seperti halnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran IPA mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa untuk berkreasi. Mencoba hal baru, percaya diri dalam mengungkapkan gagasan, dan menunjukkan ide-ide menarik sangat jarang ditemukan dalam proses pembelajaran di MA Wahid Hasyim. Metode pembelajaran yang masih sering berpusat pada guru merupakan salah satu faktor penyebab kepasifan peserta didik sehingga potensi kreatif yang dimiliki peserta didik kurang terasah.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2010/2011 terdiri dari 7 kelas, yakni kelas X terdapat 3 kelas, kelas XI terdapat 2 kelas, dan kelas XII terdapat 2 kelas. Pada kelas X dibagi menjadi kelas X<sub>A</sub>, X<sub>B</sub> dan X<sub>C</sub> menurut tingkat tinggi rendahnya kemampuan kognitif peserta didik. Hal ini menyebabkan perbedaan prestasi yang cukup signifikan antara kelas satu dengan yang lain. Di kelas X<sub>A</sub> dengan kemampuan kognitif peserta didik

paling tinggi memperoleh rata-rata prestasi belajar yang sangat tinggi, sedangkan di kelas  $X_B$  dan  $X_C$  perolehan prestasi peserta didik cukup rendah. Pembagian menurut kemampuan kognitif ini dinilai tidak efektif yang berpengaruh terhadap rendahnya persaingan belajar peserta didik terutama di kelas yang memiliki kemampuan kognitif rendah.

Faktor-faktor yang telah penulis sebutkan di atas mendorong penulis untuk meneliti dengan menerapkan pendekatan SAVI pada sampel kelas yang memiliki kemampuan kognitif rendah yaitu kelas  $X_B$ . Pemilihan kelas ini didasari pada perolehan prestasi belajar Kimia baik ulangan harian maupun Ulangan Akhir Semester (UAS). Sesuai dengan data yang peneliti peroleh berupa hasil ulangan yang masih rendah dan sebagian besar peserta didik yang memperoleh nilai di bawah nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yaitu 6,0 maka peneliti memutuskan kelas  $X_B$  sebagai subyek dan obyek Penelitian Tindakan Kelas. Penerapan pendekatan SAVI yang akan dilakukan di kelas  $X_B$  adalah berbagai kegiatan pembelajaran yang memaksimalkan penggunaan indra seluruh tubuh seperti praktikum, eksperimen, permainan, diskusi, presentasi, dan perlombaan dengan kuis. SAVI yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat terpadu dengan menyatukan keempat unsur indra yakni somatis, audiotori, visual, dan intelektual dalam satu paket metode pembelajaran. Metode yang digunakan didesain sedemikian rupa sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan belajar melalui penggunaan indra mereka yang paling disenangi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang tersebut di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi pada proses pembelajaran kimia di MA Wahid Hasyim Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya prestasi belajar dan kreativitas sebagian besar peserta didik pada proses pembelajaran kimia.
2. Minimnya fasilitas pendukung sebagai sarana pembelajaran kimia.
3. Metode pembelajaran kimia yang digunakan masih bersifat konvensional (ceramah) sehingga menyebabkan kebosanan peserta didik pada proses pembelajaran.
4. Masih rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam menunjukkan ide dan kreativitas mereka di depan kelas.
5. Kurangnya perhatian pendidik terhadap gaya belajar masing-masing peserta didik yang mengakibatkan siswa kurang mampu mengenali dan mengoptimalkan potensi belajar mereka.
6. Pembelajaran SAVI pada proses pembelajaran kimia belum dilaksanakan sepenuhnya sehingga hasil dari pembelajaran tersebut masih belum optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian terfokus pada permasalahan yang menjadi prioritas utama sehingga pembahasan tidak meluas di luar cakupan masalah yang ada. Dalam penelitian ini permasalahan

dibatasi pada “Upaya meningkatkan hasil belajar kimia dan kreativitas peserta didik dengan diterapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran kimia siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 Semester Genap dengan materi Senyawa Organik”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta ?
2. Apakah dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Apakah pendekatan SAVI efektif diterapkan dalam pembelajaran kimia siswa X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta dengan pendekatan SAVI.
2. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta dengan pendekatan SAVI.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI pada siswa X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

### 1. Bagi Peserta didik:

- a. Memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar terutama mata pelajaran Kimia.
- b. Memberikan motivasi untuk meningkatkan kreativitas serta menumbuhkan kepercayaan diri untuk berkarya.
- c. Memberikan inovasi pada siswa tentang model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik.

### 2. Bagi Pendidik:

- a. Memberikan informasi tentang model *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI.
- b. Sebagai bahan referensi model pembelajaran untuk dipraktekkan dalam proses pembelajaran kimia
- c. Sebagai bahan referensi untuk menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas sekolah dengan peningkatan prestasi dan kreativitas para peserta didik.

- b. Memberikan masukan pada sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik pada semua mata pelajaran.

#### 4. Bagi Mahasiswa

- a. Mempraktekkan secara langsung teori-teori tentang pendidikan yang diajarkan di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai bekal pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk diterapkan sebagai calon pendidik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Hasil Belajar Peserta didik

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI mampu meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar dari siklus I sebesar 6,1 dan siklus II sebesar 6,67 sehingga mengalami peningkatan antara siklus (*effect size*) sebesar 0,57.

##### 2. Kreativitas

Proses pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* melalui pendekatan SAVI yang dilaksanakan pada siswa kelas X<sub>B</sub> MA Wahid Hasyim telah mampu meningkatkan kreativitas mereka secara umum. Keberhasilan ini dapat dilihat dari berbagai indikator seperti pengungkapan gagasan yang kreatif dan berbeda dari yang lain, keaktifan peserta didik untuk mengikuti seluruh tahap pembelajaran, sikap apresiasi peserta didik terhadap pendapat-pendapat peserta didik lain, kepercayaan diri peserta didik terhadap setiap temuan gagasan yang baru dan berbeda



dari yang lain, serta komunikasi ilmiah yang bebas dan terarah dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kreativitas peserta didik secara kuantitatif dapat ditunjukkan oleh hasil observasi kreativitas pada siklus I sebesar 83,25% dan 89,5% pada siklus II sehingga *effect size* nya adalah 6,25% . Perolehan skor ini dimasukkan dalam kategori sangat tinggi yang didasarkan pada tabel prosentase hasil pengolahan angket dan observasi.

### 3. Efektivitas Pembelajaran Kimia Siswa Kelas X<sub>B</sub> Menggunakan Pendekatan SAVI

Sesuai dengan kesimpulan mengenai hasil belajar dan kreativitas siswa yang meningkat setelah diterapkan pendekatan pembelajaran berbasis SAVI, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan berbasis SAVI efektif diterapkan dalam pembelajaran kimia siswa kelas XB MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Hasil ini didukung pula oleh hasil angket yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 66,8% ke siklus II sebesar 72,5%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam peneitian tindakan ini terdapat beberapa kekurangan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan dalam 4 pertemuan pada pokok bahasan tertentu, sehingga keberhasilan secara keseluruhan belum terlihat .

2. Keterbatasan *observer* dalam setiap pengamatan turut mempengaruhi hasil observasi yang belum optimal. Kegiatan seluruh peserta didik tidak dapat terekam secara sempurna dalam setiap proses pembelajarannya.

### C. Saran

Keberhasilan yang sempurna merupakan idealisme setiap peneliti baik dalam proses penelitian maupun hasil akhir penelitian itu sendiri, namun peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang datang dari peneliti sendiri maupun dari luar peneliti. Adapun saran-saran yang dapat disumbangkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dengan pendekatan SAVI selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan berbagai media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran SAVI secara menyeluruh dapat ditingkatkan lagi sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
2. Pendekatan dari pendidik ke peserta didik baik secara personal maupun klasikal lebih ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam potensi dan karakteristik tipe pembelajar setiap peserta didik.
3. Fungsi pendidik sebagai mediator, motivator, dan fasilitator sangat mempengaruhi proses pembelajaran dengan pendekatan SAVI secara keseluruhan. Alangkah baiknya jika fungsi-fungsi tersebut lebih dimaksimalkan sehingga pembelajaran dapat mencapai target atau jauh lebih baik dari yang sudah ditetapkan.

4. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan lagi untuk meningkatkan aspek-aspek lain seperti pemahaman konsep, keaktifan, dan aspek-aspek lain yang relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Charir, Widad Eva Hadjar. 2010. *Implementasi Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual, Intelektual) dengan Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika dan Berfikir Kritis Siswa*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- De Porter, Bobbi. 2007. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa.
- Furchan, Arif. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Given, Barbara K. 2007. *Brain –Based Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Setodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hernowo. 2003. *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza*. Bandung: Kaifa
- Meier, Dave. 2004. *The Accelerated Learning Hand Book*. Bandung: Kaifa.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, Sentot Budi. 2007. *Panduan Belajar KIMIA 1 untuk Kelas X SMA dan MA Wangsa Juta Lestari*.
- Rembangsi, Mustofa. Pendidikan Transformatif.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roebiyanto. *Pembelajaran SAVI*. [http:// roebiyanto. com/ multiply.com/ journal/item/21](http://roebiyanto.com/multiply.com/journal/item/21). 2008. Diakses tanggal 15 Oktober 2010.

- Rohani, Ahmad. 1991. *Pengelolaan Pelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl. 2009. *Accelerated Learning for the 21<sup>ST</sup> Century Cara Belajar Cepat XXI*. Bandung: NUANSA.
- Sholikhah, Bitu Mukarromatush. 2009. *Pendekatan Ketrampilan Proses Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Termokimia Kelas XI SMA Islam Sleman Tahun Pelajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijiono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto.2101. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, B Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.lintasberita.us/topic/savi+menurut+dave+meier>
- [www.labschool-unj.sch.id/smpjkt/materi\\_download.php?id](http://www.labschool-unj.sch.id/smpjkt/materi_download.php?id).